

PT MNC Energy Investments Tbk Jalin Kerja Sama Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Kalimantan Prima Persada Senilai Rp5 Triliun

Jakarta, 23 Desember 2025 – Hari ini, PT MNC Energy Investments Tbk (IDX: IATA) melalui anak usahanya PT Arthaco Prima Energy (APE) resmi menjalin kerja sama jasa pertambangan batubara dengan PT Kalimantan Prima Persada (KPP MINING), anak usaha United Tractors (IDX: UNTR) yang merupakan bagian dari grup Astra.

Penandatanganan perjanjian kerja sama ini dilaksanakan di iNews Tower, Jakarta oleh Suryo Eko Hadiano (Direktur Utama IATA), Leader DS Daeli (Direktur IATA), Wahyu Widaryanto (Presiden Direktur KPP MINING), dan Tutut Rahendro (Direktur KPP MINING), dengan ruang lingkup kerja sama meliputi jasa pertambangan batubara dan kegiatan pengupasan lapisan penutup (*waste removal*).

Perjanjian ini memiliki jangka waktu 5 tahun, dihitung mulai Januari 2026, dengan nilai kontrak sebesar Rp5 triliun, di mana KPP MINING akan bertindak selaku kontraktor jasa pertambangan di wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) APE yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Selama masa kontrak, target produksi batubara ditetapkan mencapai 33,6 juta *metric ton* (MT), dengan target produksi pada tahun pertama (2026) sebesar 3 juta MT, atau dengan total volume material yang akan dikelola selama periode kerja sama mencapai 140,9 juta *bank cubic meter* (BCM).

"Kerja sama ini merupakan salah satu wujud nyata IATA dalam memperkuat operasional, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta memaksimalkan skala produksi batubara melalui IUP Arthaco Prima Energy yang telah memasuki fase produksi komersial. Melalui kolaborasi strategis dengan pelaku industri pertambangan terkemuka, kami yakin kinerja operasional IATA bisa semakin optimal, berkelanjutan, dan bernilai tambah," jelas Direktur Utama IATA, Suryo Eko Hadiano.

Sementara itu, Presiden Direktur KPP MINING, Wahyu Widaryanto menyatakan, "KPP MINING berkomitmen untuk menyediakan layanan jasa pertambangan yang andal dan terintegrasi. Kerja sama ini menambah nilai strategis kami dalam memperluas portofolio proyek, sekaligus mengoptimalkan kapabilitas operasional KPP MINING. Kami senantiasa menjunjung keunggulan operasional melalui penerapan standar keselamatan yang tinggi, praktik pertambangan berkelanjutan, serta pengembangan kemitraan jangka panjang yang saling menguntungkan," ungkapnya.



Tentang IATA

PT MNC Energy Investments Tbk (IDX: IATA) adalah entitas anak di bawah naungan MNC Group yang bergerak di bidang perdagangan dan investasi di sektor energi, khususnya di batubara. Melalui anak usahanya, PT Bhakti Coal Resources, IATA menguasai sejumlah konsesi yang beroperasi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, Indonesia, meliputi PT Putra Muba Coal, PT Indonesia Batu Prima Energi, PT Arthaco Prima Energi, PT Sriwijaya Energi Persada, PT Titan Prawira Sriwijaya, dan PT Primaraya Energi. Konsesi tersebut memiliki luas gabungan 44.163 ha dengan 1,4 miliar MT potensi sumber daya batubara dan 294 juta MT cadangan batubara yang dapat ditambang.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Gladys Levina

gladys.levina@mncgroup.com

office.iata@mncgroup.com

Tentang KPP MINING

PT Kalimantan Prima Persada (KPP MINING) adalah entitas bisnis di grup Astra yang menyediakan jasa penambangan terintegrasi dengan portofolio bisnis meliputi jasa kontraktor penambangan, jasa pengangkutan, dan jasa operator pelabuhan. KPP MINING memiliki 12 proyek di tahun 2024, di mana di dalamnya terdapat *7 coal mining projects*, *2 coal hauling and road maintenance projects*, serta *1 port operation project*. Selain itu, KPP MINING juga sudah melakukan diversifikasi bisnis ke *gold mining project* di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat dan *nickel mining project* di Konawe, Sulawesi Tenggara.

PT MNC Energy Investments Tbk

MNC Tower, 22/F Floor, MNC Center

Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng

Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon: +62-21 391 2935

www.mncenergy.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan.

Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.